

TIGA ASPEK PRINSIP SANG JALAN

Oleh Je Tsongkhapa

Sembah sujud kepada guru-guru yang mulia!

1.

Makna inti seluruh ajaran Sang Penakluk,
Jalan yang dipuji oleh para putra Penakluk terunggul,
Pintu gerbang bagi yang beruntung menuju pembebasan,
Akan ku jelaskan sebatas kemampuan ku.

2.

Anda yang tak melekat pada kenikmatan eksistensi berulang,
Yang berupaya memanfaatkan penuh kebebasan dan keberuntungan,
Dan mengandalkan jalan yang disukai oleh para Penakluk,
O yang beruntung, dengarlah dengan batin penuh keyakinan.

3.

Tanpa keinginan tulus akan pembebasan, tidak ada cara mengurangi
Ketertarikan akan kenikmatan dalam samsara yang bak samudera;
Mengidamkan eksistensi berulang mengikat mahluk hidup secara total,
Maka pertama-tama bangkitkanlah aspirasi akan kebebasan.

4.

Semakin menyadari sulitnya mendapatkan kebebasan dan keberuntungan,
Serta singkatnya kehidupan menentang kemelekatan pada kehidupan ini;
Merenungkan berulang kali kepastian karma dan akibatnya
Serta duka eksistensi berulang menentang kemelekatan pada kehidupan
yang akan datang.

5.

Dengan bermeditasi demikian, saat nafsu keinginan untuk kenikmatan
eksistensi berulang
Tak lagi terjadi, bahkan sekejap pun,
Dan siang malam aspirasi akan pembebasan timbul bersinambungan,
Anda telah membangkitkan aspirasi akan kebebasan.

6.

Bila aspirasi akan kebebasan tidak dipadu
Dengan Bodhicitta yang sublim, ia tak akan menjadi sebab
Sukacita agung pencerahan tertinggi;
Maka yang bijak membangkitkan aspirasi tertinggi akan pencerahan.

7.

Terseret arus empat sungai ganas,
Terikat belunggu ketat karma, sulit dilepas,
Terjebak dalam kerangkeng besi cengkaman ke-akuan,
Samasekali terselubung kegelap-gulitaan ketidaktahuan,

8.

Lahir dan terlahir kembali tanpa henti dalam eksistensi berlang,
Dilanda terus menerus oleh ketiga macam dukkha,
Demikianlah kondisi ibu-ibumu;
Merenungkan itu, bangkitkanlah aspirasi tertinggi.

9.

Tanpa kebijaksanaan (prajna) tentang modus eksistensi paripurna
Meski akrab dengan niat akan kebebasan dan bodhicitta,
Anda tidak bisa memangkas akar eksistensi berdaur;
Oleh karena itu berupalah menerapkan metode menyadari pemunculan
fenomena yang saling bergantung

10.

Siapapun yang menyadari bahwa semua fenomena samsara maupun nirvana
Eksis dalam hubungan sebab akibat yang tak pernah meleset,
Dan menghancurkan modus menanggapi yang mencengkram ke-akuan,
Benar-benar memasuki jalan yang menyenangkan para Buddha.

11.

Selama kedua macam kesadaran terasa tidak kompatibel;
Yaitu tampilan-tampilan yang muncul saling bergantung,
Dan kesunyataan bebas dari pernyataan [tentang eksistensi sejati maupun
nihilisme],
Anda belum menyadari maksud Sang Buddha.

12.

Waktu kedua itu terjadi bukan secara konsekutif melainkan berbarengan,
Dan sekedar melihat pemunculan saling bergantung yang tanpa cacat
Menghadirkan pemastian yang menghancurkan modus menanggapi obyek,
Saat itu analisa pandangan (benar) sempurna.

13.

Lagipula, saat Anda paham bagaimana tampilan-tampilan mencampakkan
ekstrimnya eksistensi sejati,
Bagaimana kesunyataan mencampakkan ekstrimnya nihilisme,
Dan berkat kesunyataan maka sebab dan akibat eksis,
Anda tidak lagi terperangkap oleh pandangan ekstrim.

14.

Demikian, saat Anda sudah paham semua poin-poin kunci
Mengenai ketiga aspek prinsip pada sang jalan,
O putera, sambil tinggal dalam kesendirian, kembangkanlah semangat besar,
Dan segera capai tujuan akhir mu!

Di terjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh Rio Helmi dari terjemahan Bahasa Inggris oleh Rosemary Patton di bawah pengawasan Yang Mulia Dagpo Rinpoche.